

SOSIALISASI DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SECARA BERLEBIHAN TERHADAP ANAK

SOCIALIZATION OF THE NEGATIVE IMPACT OF EXCESSIVE USE OF SOCIAL MEDIA ON CHILDREN

Sutar Oktaviana Tampubolon^{1*)}, Mariani^{2*)}, Deta Sonia Manik³⁾

¹⁾Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Quality

²⁾Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Quality

³⁾Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Quality

*email korespondensi: sutaroktaviana@gmail.com

*email Koresponden: sutaroktaviana@gmail.com

DOI: DOI:<https://doi.org/10.62567/micjo.v1i4.543>

Abstract

Social media is an online tool or media used by users to search for the information they need. Apart from that, social media itself can be used as a communication tool. Moreover, nowadays everything humans need can be accessed on social media in a very short time. Social media has gone viral for all groups, including children, teenagers and even adults. The development of social media makes performance faster, more precise and accurate so that it can increase the resulting productivity. The social media that are often used today are Facebook, Twitter, Instagram, Instagram, WhatsApp and other social media. One of the users of social media now is students, because by using social media students can easily communicate near or long distance without having to meet face to face or meet. Social media for students is important not only as a place to obtain interesting information but has also become a lifestyle. Where one student can have more than one social media. Excessive use of social media for students can have a negative impact. One of the negative impacts of using social media is that it makes students lazy, damages their health, rarely talks with friends and so on. Thus, we as the proponents want to provide socialization activities on the positive and negative impacts of excessive use of social media on fifth grade elementary school students. This activity is expected to provide benefits for students and also help the role of teachers in developing students in using social media.

Keywords: socialization, social media, negative impact

Abstrak

Media sosial merupakan suatu alat atau media online yang digunakan oleh penggunanya untuk mencari suatu informasi yang di butuhkan. Selain itu media sosial ini sendiri bisa digunakan sebagai alat komunikasi. Apalagi zaman sekarang semua yang manusia butuhkan bisa di akses dalam media sosial dengan waktu yang sangat singkat. Media sosial sudah viral bagi semua kalangan, baik kalangan anak-anak, remaja bahkan orang dewasa sekalipun. Perkembangan media sosial membuat kinerja menjadi lebih cepat, tepat, akurat sehingga dapat meningkatkan produktivitas yang dihasilkan. Adapun media sosial yang sering digunakan pada saat ini adalah Facebook, Twitter, Instagram, Instagram, Whatssapp, dan media sosial yang lainnya. Salah satu pengguna media sosial sekarang adalah pelajar, karena dengan menggunakan media sosial pelajar dapat dengan mudah berkomunikasi jarak dekat maupun jarak jauh tanpa harus bertatap muka atau bertemu. Media sosial bagi para pelajar merupakan hal yang penting tidak hanya sebagai tempat memperoleh informasi yang menarik tetapi juga sudah menjadi

lifestyle atau gaya hidup. Dimana satu orang pelajar bisa memiliki lebih dari satu media sosial. Penggunaan media sosial secara berlebihan bagi pelajar dapat memberikan dampak negatif. Salah satu dampak negatif pada penggunaan sosial media yaitu membuat siswa menjadi malas, merusak kesehatan, jarang berbincang dengan teman dan sebagainya. Dengan demikian kami selaku pengusul ingin memberikan kegiatan sosialisasi dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial secara berlebihan pada siswa kelas V SD. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa serta juga membantu peran guru dalam membina siswa dalam menggunakan media sosial.

Kata Kunci: sosialisasi, media sosial, dampak negative

1. PENDAHULUAN

Media sosial merupakan istilah yang tidak asing bagi kita pada zaman saat ini, media sosial merupakan tempat acara sosial untuk terhubung dan bergabung dengan orang lain. Perkembangan media sosial sangat berpengaruh pada perkembangan anak di saat usia sekolah dasar (Rahmawati, 2022). Anak-anak usia 6 sampai 12 tahun seharusnya lebih mengutamakan interaksi secara tatap muka dengan teman, tidak hanya melalui dunia maya saja.

Berdasarkan Observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 066656 pada siswa kelas V, terdapat beberapa hal yang diketahui yang menjadi permasalahan oleh mitra yaitu masih ada siswa yang menggunakan media sosial secara berlebihan, selain itu dalam penggunaan media sosial tersebut terdapat siswa yang menjadi ketergantungan sehingga membuat siswa tersebut tidak dapat mengendalikan dirinya, membuat mereka menjadi lebih banyak waktu untuk bermain media sosial daripada bermain bersama teman-teman sebaya. Penggunaan media sosial yang durasinya berlebihan dapat menyebabkan siswa mengalami kecanduan yang mengakibatkan daya konsentrasi, kurangnya minat dan motivasi belajar, bahkan menjadi keterlambatan siswa dalam menghadiri proses belajar di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh dalam kedisiplinan siswa saat di sekolah. Media sosial sebenarnya membawa dampak yang kurang baik untuk siswa- siswi, apalagi anak usia 6 sampai 12 tahun memiliki tingkat penasarannya yang tinggi (Musa et al., 2022). Mereka juga akan menyalahgunakan media sosial dan lupa waktu akibat kecanduan media sosial (Maysarah A, 2020).

Dengan itu muncul kesadaran konsumen terhadap media sosial itu sendiri (Shobirin et al, 2022). Kemudian salah satu permasalahan pada anak saat ini adalah penggunaan media sosial yang berlebihan khususnya pada siswa Sekolah Dasar Negeri 09 Wanarejan Utara. Siswa Sekolah Dasar terutama di SD Negeri 066656 saat ini umumnya menggunakan media sosial 5-6 jam sehari (Afidah et al, 2022). Dengan adanya media sosial, informasi dapat diperoleh dengan cepat tanpa usaha ekstra dengan membaca berbagai literatur yang relevan (Wardani et al, 2021).

Berdasarkan penjabaran diatas peneliti terdorong untuk meneliti dan mengkaji sosialisasi bahaya penggunaan media sosial terhadap siswa di sekolah dasar negeri 066656 untuk mengetahui seberapa bahayanya penggunaan media sosial. Karena pengguna aktif media sosial cenderung mengarah pada siswa kelas V. Maka dari itu, penelitian ini akan di laksanakan pada kelas V.

Solusi yang ditawarkan

Dalam menghadapi setiap permasalahan yang dihadapi oleh mitra guru SDN 066656 Medan, pengusul memberikan solusi yang relevan berdasarkan beberapa hasil riset terdahulu yang berhubungan dengan judul PKM yaitu **Pertama Silvia Nur Anisa et al., (2024)** berjudul “Sosialisasi penggunaan media sosial dalam upaya mencegah sosial media addiction pada

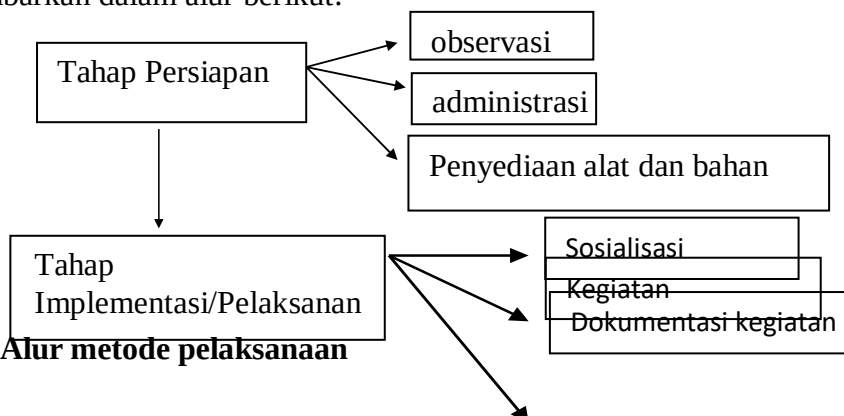
siswa SDN 3 Paras Boyolali”. Tujuan dilakukannya pengabdian ini agar siswa-siswa dapat menyebutkan jenis-jenis media sosial, dampak yang dialami jika terlalu sering menggunakan gadget dan bermain media sosial sehingga dari kegiatan ini diharapkan siswa-siswi lebih bijak dan lebih selektif dalam mengakses media sosial. **Kedua Shefiana Andara et al., (2022)** yang berjudul “Penggunaan Media sosial dikalangan anak Sekolah Dasar”. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan media sosial oleh siswa disekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) siswa menggunakan media sosial untuk aktualisasi diri dan visualisasi, (2) frekuensi mengakses media sosial tergantung pada kepemilikan gadget dan fasilitas yang tersedia, (3) dampak positif penggunaan media sosial adalah mempermudah komunikasi antara murid dan guru, sebagai sarana belajar dan mencari sumber referensi belajar. Di sisi lain, dampak negatif dari penggunaan media sosial adalah kecanduan siswa terhadap konten negatif. (5) Peran sekolah dan kebijakan kepala sekolah yang mengikuti perkembangan pendidikan saat ini memungkinkan pemanfaatan tersebut dengan menekankan peran guru sebagai pengawasan dan pengendali di dalam dan di luar kelas selama waktu sekolah.. **Ketiga latifa & Raysa (2022)** berjudul “ Sosialisasi Dampak Positif dan Negatif Media Sosial pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 88 Pekanbaru” yang bertujuan untuk mengkaji penggunaan media sosial oleh siswa sekolah dasar, dampak penggunaan media sosial pada siswa sekolah dasar, dan bagaimana cara penggunaan media sosial yang baik. Adapun hasil dampak positif dan negatif media sosial adalah sebagai sarana berkomunikasi, memperluas jaringan pertemanan, dan sarana mengembangkan keterampilan dan bakat. Sedangkan dampak negatif media sosial adalah Susah bersosialisasi terhadap orang sekitar terlupakannya bahasa formal dan mudah nya penyebaran gambar atau video yang kurang baik bagi anak anak. Oleh karena itu, berhstihatilah dalam menggunakan media sosial serta media sosial juga dapat mendorong para siswa untuk menyalurkan bakat dan keterampilannya pada media sosial.

TARGET LUARAN

Dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dapat dihasilkan luaran berupa adanya kesadaran siswa untuk tidak bermain media social secara berlebihan, guru dapat mengingatkan siswa tentang dampak dari bermain media social, orangtua mengontrol perilaku anak dirumah dan yang terakhir laporan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibuat oleh pengusul berdasarkan format yang telah di tentukan, dan akan dipublish di jurnal nasional sehingga menjadi referensi/sumber bacaan bagi penelitian lainnya.

2. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan PKM ini melalui beberapa tahapan yang akan dilaksanakan, antara lain dapat digambarkan dalam alur berikut:



Gambar 1. Alur metode pelaksanaan

1. Tahap Persiapan Awal

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan survei pada lokasi yang akan dijadikan program pengabdian masyarakat yakni SD Negeri 066656 Medan, Padang bulan Selayang II, Kec Medan Selayang, Kota Medan Sumatera Utara 20131 dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali.

b. Administrasi

Proses Administrasi Dalam tahap persiapan ini dilakukan dengan mengurus perizinan dan koordinasi dengan pihak Sekolah Dasar Negeri 066656.

Pihak tersebut antara lain:

- 1) Kepala Sekolah Negeri 066656
- 2) Guru Negeri 066656

c. Penyediaan Alat dan Bahan

Penyediaan alat dan bahan ini dilakukan dengan membuat video dan PPT pembelajaran yang akan digunakan dalam sosialisasi. Adapun peralatan yang dipergunakan dalam sosialisasi pada tahap ini antara lain ruang kelas untuk tempat sosialisasi, laptop, dan handphone.

Tahap Implementasi/ Pelaksanaan

a. Sosialisasi

Berdasarkan kesepakatan dengan mitra untuk menyelesaikan permasalahan yang ada maka Tim PKM menggunakan metode pendekatan dengan kegiatan Sosialisasi dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Sosialisasi akan dilaksanakan memaparkan video tentang media sosial, kemudian memberikan teori tentang dampak bermain media sosial. Pada kegiatan pertama siswa akan menerima materi dan penjelasan tentang media sosial, serta manfaat dan dampak yang diakibatkan dari bermain media sosial. Kemudian pada tahap kedua peserta akan mendapatkan materi kegiatan-kegiatan hal positif yang dapat dilakukan siswa dari pada bermain media sosial. Dalam sosialisasi ini akan didukung oleh beberapa narasumber yang akan menyampaikan materinya.

Tabel 2. Materi Yang Di Sampaikan Dosen (Narasumber) dalam Acara Sosialisasi

No.	NARASUMBER	BIDANG TUGAS	URAIAN MATERI
01	Sutar Oktaviana Tampubolon, S.Pd., M.Si	Ketua	Materi, Manfaat, serta Dampak negatif
02	Mariani, S.Pd., M.Pd	Anggota	Materi, Manfaat, serta Dampak negatif dan positif.
03	Deta Sonia Manik	Anggota	MC (Salam pembuka dan penutup), Ice breaking, seksi dokumentasi dan peralatan

a. Praktek Penerapan di Kelas

Setelah mendapatkan perlakuan sosialisasi akan dilaksanakan dengan praktek atau penerapannya yang berupa dampak-dampak bermain media sosial yang dapat meningkatkan kesadaran siswa dalam belajar dan menggunakan media sosial dengan benar. Kegiatan penyuluhan Sosialisasi tentang dampak kecanduan bermain media sosial ini diharapkan dapat diaplikasikan dalam pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar serta dapat menyadarkan siswa dalam penggunaan media sosial pada kehidupan sehari-hari siswa SD Negeri 066656 Medan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam sosialisasi kegiatan pelaksanaan PKM ini dalam bentuk foto dan video kegiatan.

2. Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Kegiatan

Dalam hal ini mitra memiliki peranan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain:

- Menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi yaitu pada kelas V
- Mengkoordinasi guru-guru
- Menyediakan dan menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan selama kegiatan
- Menjadi tim sukses selama kegiatan berlangsung baik secara teknis maupun secara sistematis.

3. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program di Lapangan Setelah Kegiatan PKM Selesai dilaksanakan

Setelah pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan kepada mitra diharapkan siswa memiliki kesadaran untuk tidak bermain media sosial secara berlebihan dan sadar bahwa media sosial dapat menurunkan prestasi belajar siswa, siswa menjadi malas, tidak bersosialisasi. Dan selama pelaksanaan program PKM ini guru-guru dapat mengarahkan siswa untuk melakukan hal-hal; seperti membaca buku, membuat keterampilan, dan ikut aktif dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seiring perkembangan zaman penggunaan media sosial yang berlebihan khususnya di kalangan remaja atau anak-anak dapat menjadi kecanduan dan tidak mengingat waktu. Khususnya siswa yang duduk di bangku sekolah dasar. Untuk mengetahui seberapa sering mereka menggunakan media sosial secara berlebihan, peneliti memberikan sebuah angket secara tertutup berupa pertanyaan tentang media sosial yang disebarkan kepada 20 siswa kelas V SD. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan ketentuan (5) sangat setuju, (4) setuju, (3) ragu-ragu, (2) tidak setuju, (1) sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil dari penelitian angket tersebut diperoleh skor masing-masing pada tabel berikut:

Hasil Angket dampak sosial media				
No.	Pertanyaan	Jumlah Skor		Persentase
1	Saya membuka media sosial saat sedang belajar	70		17%
2	Saya selalu mendapat informasi tentang pelajaran melalui media sosial	20		5%
3	Saya sering membahas pelajaran di media sosial	32		8%
4	Wawasan saya bertambah saat menggunakan media sosial	20		5%
5	Facebook membantu saya dalam menunjang pembelajaran	12		3%
6	Siswa maupun guru sering menggunakan media sosial dalam berbagi informasi pelajaran ataupun penugasan	75		18%
7	Sosial media membantu saya dalam pemberitahuan tugas/PR di sekolah.	80		20%
8	Saya menjadi kuper di dunia nyata karena selalu bersosial media	18		4%
9	Saya menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran	24		6%
10	Saya selalu menggunakan medsos setiap hari	56		14%
Jumlah		407		100%

Dari data dalam tabel diketahui bahwa penggunaan media sosial memiliki dampak buruk bagi kalangan siswa di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Siswa yang terpengaruh dengan adanya medsos ini diharapkan dalam penggunaannya dapat bersikap bijak. Medsos ini akan memberikan efek positif jika menggunakan dengan benar. Media sosial bisa dijadikan siswa sebagai tempat melakukan diskusi dalam hal positif seperti ilmu pengetahuan, wawasan sosial, keagamaan serta perkembangan teknologi terbaru. Dari hal tersebut diharapkan pelajar akan mampu berpikir lebih dewasa dalam menghadapi suatu persoalan. Disamping itu, terdapat 17% siswa membuka media sosial saat sedang belajar, 5% siswa selalu mendapat informasi tentang pelajaran melalui media sosial, 5% wawasan siswa bertambah saat menggunakan media sosial, 14% siswa selalu menggunakan media sosial setiap hari. Siswa yang menggunakan media sosial tiap hari dapat membuat minat belajar siswa semakin berkurang dan berparuh terhadap perkembangan motorik sehingga membuat siswa menjadi tidak minat belajar dan dapat membuat mata menjadi rusak.

Dengan adanya data tersebut peneliti semakin yakin untuk memberikan sosialisasi dampak negatif penggunaan media sosial secara berlebihan terhadap anak. Dalam kegiatan ini, peneliti memberikan edukasi atau sosialisasi dengan menyampaikan dampak-dampak yang dapat ditimbulkan oleh bermain media sosial. Bukan hanya itu saja, peneliti juga memberikan beberapa tips atau kegiatan yang dapat dilakukan siswa di rumah seperti belajar, membaca buku, dan membantu orang tua.



Gambar 1. Sosialisasi Media Sosial

4. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media sosial secara berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif. Adapun hal negatif yang ditimbulkan adalah kemalasan dalam belajar, lebih suka mengurus masalah kehidupan di media sosial dari pada kenyataannya, menjadi kurang pergaulan dengan teman teman disekitarnya, bahkan berkurangnya rasa hormat seseorang dengan orang lain karena keasyikan dengan media sosialnya. Adanya dampak seperti ini, hendaknya orang tua memberikan pengawasan pada anak dalam penggunaan sosial di lingkungan tempat tinggal, begitu juga guru memberikan pengawasan saat penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran.

5. DAFTAR PUSTAKA

Afidah, N., Ma'arif, I. B., & Agustina, U. W. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Pop Up di TPQ At Taqwa Tembelang Jombang. *LOYALITAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 61-70.

- Latifa, N., & Raysa, P. (2022) "Sosialisasi Dampak Positif dan Negatif Media Sosial pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 88 Pekanbaru" . Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 4 Nomor 5 Tahun 2022 E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351
- Maysarah, A., Rahim, R., & Wahyuni, D. (2020). "Sosialisasi Akibat Penyalahgunaan Media Sosial dan Memanfaatkan Media Sosial dalam Pembelajaran Bagi Siswa/Siswi SMK Negeri 5 Medan". RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 1-11. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v1i1.534>. 1-11.
- Shobirin, M. S., Yuliana, A. I., Hidayatulloh, M. R., Listikawati, M., & Puspaningrum, Y. (2022). Pengenalan Media Pembelajaran Quizizz Bagi Guru SDN 1 Sentul Jombang. Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 54-58.
- Silvina, N. A., Nuril, E. W., Septi, W., Akbar, F. A., Supriyadi, S., Sri, H., & Dwi, I. S. (2024) "SOSIALISASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM UPAYA MENCEGAH SOCIAL MEDIA ADDICTION PADA SISWA SDN 3 PARAS BOYOLALI": Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat p-ISSN 2716-4861, e-ISSN 2716-399 NVolume: 5 Nomor: 1 Edisi Januari 2024
- Wardani, D. K., Qomariah, U. K. N., Prihatiningtyas, S., Yazid, A. M., Zahro, H. A., & Nuriyah, M. (2021, December). Penerapan Aplikasi Tilawati Mobile Berbasis Flipbook Untuk Standarisasi Guru Tpq Desa Pesantren Jombang. In Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SNP2M) (Vol. 1, No. 1, pp. 91-96).